

ANTESEDEN PERILAKU RENCANA KEUANGAN MAHASISWA Shifa Maftazanah ^{1*}

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia

*Email corresponding author: shifa@gmail.com

Abstract

The purpose of this research is to analyze the influence of self-control, lifestyle, social environment, and intellectual intelligence on the financial planning of Accounting students. This research is a quantitative research employing convenience sampling techniques for sample selection. Population in this research has involved all active students of Accounting major, Faculty of Economic and Business at Jenderal Soedirman University who are enrolled in the year 2018-2022. The total utilized sample size in this research is 100 respondents. The research data source consists of primary data, and data collection is conducted through the utilization of a questionnaire. Data is processed is analyze using multiple regression analysis with the assistance of SPSS software version 26. The findings of the research revealed that self-control and intellectual intelligence has a impact on improving financial planning among accounting students. Meanwhile, lifestyle and social environment does not have an influence on improving financial planning among accounting students.

Keywords: Self-control, Lifestyle, Social Environment, Intellectual Intelligence, Financial Planning

PENDAHULUAN

Masa perkuliahan merupakan momen pertama kalinya bagi mahasiswa melakukan perencanaan keuangannya sendiri dengan tidak diawasi oleh orang tua. Seorang mahasiswa seharusnya mulai bertanggung jawab terhadap keuangan pribadinya secara matang dan berorientasi pada kesejahteraan di masa yang akan datang (OJK, 2019). Mahasiswa harus bisa melakukan perencanaan keuangannya dengan cermat dan bertanggung jawab pada setiap keputusan keuangan yang diambil. Sebagian besar mahasiswa masih mengandalkan kiriman uang saku dari orang tua karena belum memiliki pendapatan sehingga mereka belum memikirkan perihal perencanaan keuangan. Tanpa perencanaan keuangan, mahasiswa akan cenderung memboroskan uang yang didapat karena yakin bahwa bulan berikutnya akan mendapatkan kiriman uang saku dari orang tua (Mardiah, 2022).

Hasil prasarvei menunjukkan bahwa tingkat perencanaan keuangan di kalangan mahasiswa akuntansi masih rendah. Hal ini menjadi perhatian karena mahasiswa jurusan Akuntansi tentu mendapatkan pengetahuan mengenai perencanaan keuangan lebih banyak daripada mahasiswa jurusan lain. Ilmu yang telah dipelajari semestinya dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam merencanakan keuangan pribadi terlebih pada mahasiswa kos. Masalah perencanaan keuangan yang ada pada mahasiswa program studi Akuntansi Universitas Jenderal Soedirman tidak terlalu memikirkan tentang perencanaan keuangan yang baik sehingga memungkinkan mahasiswa kurang baik dalam mengatur penggunaan uang saku yang diterima dari

orang tua maupun bantuan beasiswa. Mahasiswa yang tidak melakukan perencanaan keuangan sering kekurangan atau kehabisan uang saku sebelum uang saku periode selanjutnya diterima. Jika mahasiswa belum memiliki pengetahuan akan perencanaan keuangan, maka mereka tidak dapat merencanakan dan mengendalikan penggunaan uang untuk mencapai tujuan keuangan mereka. Pengendalian diri adalah salah satu faktor yang diduga memengaruhi perencanaan keuangan. Menurut Putriasih dan Yasa (2022) pengendalian diri memiliki peran penting dalam mengarahkan dan mengatur individu untuk melakukan hal positif termasuk dalam menggunakan uang. Mahasiswa dengan karakter yang beragam juga memiliki pengendalian diri yang berbeda. Mahasiswa dengan pengendalian diri yang baik mampu mengarahkan dan mengatur perilakunya dan membawanya kepada konsekuensi yang baik, seperti melakukan perencanaan keuangan.

Faktor lain yang diduga memengaruhi perencanaan keuangan ialah gaya hidup. Pesatnya perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan berdampak pada kebutuhan hidup yang semakin kompleks. Mahasiswa cenderung akan mengikuti perkembangan tren agar tidak dianggap ketinggalan zaman dan eksistensinya diakui oleh lingkungan sekitarnya. Hal tersebut akan menimbulkan perilaku konsumtif dan sifat boros yang tidak sesuai dengan kondisi keuangan. Oleh sebab itu keterampilan dan kemampuan merencanakan keuangan diperlukan sebagai saran untuk mengatur keuangan mahasiswa (Sitorus et al., 2022).

Faktor lain yang diduga memengaruhi perencanaan keuangan adalah lingkungan sosial. Cara seseorang dalam merencanakan keuangannya dapat diperoleh dari pengamatan lingkungan sekitarnya, seperti cara teman menggunakan uang sakunya. Setiap orang memiliki pemikiran yang berbeda dalam mengatur keuangannya. Oleh karena itu, beberapa orang dianggap mampu merencanakan keuangannya secara efektif, sedangkan beberapa lainnya dianggap memiliki kebiasaan buruk dalam mengatur keuangannya (Mulyadi et al., 2022). Lingkungan sosial dapat memengaruhi perencanaan keuangan seseorang akibat adanya tekanan dalam memutuskan suatu tindakan (Christian dan Wiyanto, 2020).

Faktor terakhir yang diduga mempengaruhi perencanaan keuangan adalah kecerdasan intelektual. Kecerdasan intelektual adalah istilah yang digunakan untuk mengukur tingkat kecerdasan individu (Risela, 2016). Seseorang dengan kecerdasan intelektual yang tinggi akan mampu melakukan perencanaan keuangan dengan baik. Mahasiswa jurusan akuntansi sudah mempelajari keuangan dan cara mengelola keuangan hingga tahap membuat laporan keuangan namun belum banyak yang menerapkan ilmu yang didapat dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan meningkatkan kesadaran mengenai perencanaan keuangan di kalangan mahasiswa.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengendalian diri, gaya hidup, lingkungan sosial, dan kecerdasan intelektual terhadap perencanaan keuangan mahasiswa akuntansi FEB Unsoed.

Ruang Lingkup Pembahasan

Penelitian ini dibatasi agar tidak terlalu meluas yaitu perencanaan keuangan mahasiswa sebagai variabel dependen. Adapun faktor-faktor yang memengaruhi perencanaan keuangan

mahasiswa pada penelitian ini hanya berfokus pada pengendalian diri, gaya hidup, lingkungan sosial, dan kecerdasan intelektual sebagai variabel independen. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif jurusan Akuntansi FEB Unsoed.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Theory of Planned Behavior

Theory of Planned Behavior adalah teori yang menyatakan bahwa niat seseorang untuk melakukan suatu tindakan dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*), norma subjektif (*subjective norm*), dan persepsi atas kendali perilaku (*perceived behavioral control*) (Ajzen, 2011).

Perencanaan Keuangan

Perencanaan keuangan merupakan bagaimana seseorang menetapkan tujuan keuangannya, menentukan strategi teknis yang akan dilakukan sehingga tujuan dapat dicapai dengan efektif dan efisien (OJK, 2019).

Pengendalian Diri

Pengendalian diri merupakan kemampuan untuk mengatur dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa individu ke arah konsekuensi yang baik serta dapat dikembangkan dan digunakan untuk menghadapi kondisi yang ada di lingkungan sekitarnya (Marsela dan Supriatna, 2019). Terdapat 2 faktor yang memengaruhi pengendalian diri, yaitu faktor internal seseorang seperti usia dan faktor eksternal seperti lingkungan keluarga (Amalia, 2019).

Gaya Hidup

Gaya hidup merupakan gambaran tingkah laku, pola, dan cara hidup yang ditunjukkan melalui bagaimana seseorang beraktivitas (Amaliah, 2020). Gaya hidup dicerminkan melalui aktivitas, minat, dan opini seseorang (Aulianingrum dan Rochmawati, 2021). Gaya hidup terbentuk dari 2 faktor, yaitu faktor demografis dan faktor psikografis (Aryanti, 2017).

Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial didefinisikan sebagai kondisi fisik maupun suasana sosial di mana manusia hidup dan berkembang (Fuadi dan Trisnarningsih, 2022). Lingkungan sosial dapat berupa bentuk budaya dari pengajaran, pengalaman pribadi atau kelompok (Aryanti, 2017).

Kecerdasan Intelektual

Kecerdasan intelektual merupakan kemampuan seseorang untuk melakukan aktivitas terstruktur dan berfikir secara logis dan rasional serta dapat menyimpulkan suatu hal (Risela, 2016). Terdapat 7 dimensi yang membentuk kecerdasan intelektual, yaitu kecerdasan angka, kecerdasan verbal, kecepatan persepsi, penalaran induktif, penalaran deduktif, visualisasi spasial, dan daya ingat (Robbins dan Judge, 2018).

Pengaruh Pengendalian Diri terhadap Perencanaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi

Dalam theory of planned behavior, pengendalian diri termasuk ke dalam faktor kendali perilaku (perceived behavioral control). Seseorang dengan pengendalian diri yang baik akan mampu menciptakan perilaku yang tidak impulsif dan cenderung berpikir sebelum bertindak. Orang dengan pengendalian diri yang baik akan lebih aktif mencari informasi dan menggunakannya untuk mengendalikan lingkungan, memiliki daya tahan yang lebih besar terhadap pengaruh orang lain, mampu menunda kepuasan serta tidak mudah emosional (Amalia, 2019). Tiap orang memiliki pengendalian diri yang berbeda-beda. Ada yang memiliki kendali diri yang tinggi adapula yang rendah. Mahasiswa dengan pengendalian diri yang baik akan mampu mengatur keuangannya dengan membeli sesuai kebutuhan sehingga jika sisa uang yang ada dapat disimpan atau digunakan untuk sesuatu yang lebih bermanfaat (Putriasih dan Yasa, 2022). Mahasiswa dengan pengendalian diri yang baik akan melakukan perencanaan keuangannya dengan baik. Berdasarkan uraian tersebut, dapat dirumuskan sebuah hipotesis sebagai berikut:

H1: Pengendalian diri yang baik berpengaruh dalam meningkatkan perencanaan keuangan mahasiswa akuntansi.

Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perencanaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi

Dalam theory of planned behavior, gaya hidup merupakan faktor sikap terhadap perilaku (attitude toward behavior) dimana gaya hidup merupakan pola individu dalam mengelola waktu dan uangnya. Gaya hidup mampu mempengaruhi keyakinan individu dalam menentukan minat atau niat untuk melakukan sesuatu sehingga dapat ditentukan apakah sebuah perilaku akan dilakukan atau tidak (Sada, 2022). gaya hidup akan mempengaruhi berapa banyak pengeluaran seseorang, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin baik gaya hidup seseorang maka semakin baik pula perencanaan keuangannya (Tambunan, 2022). Berdasarkan uraian tersebut, dapat dirumuskan sebuah hipotesis sebagai berikut:

H2: Gaya hidup yang baik berpengaruh dalam meningkatkan perencanaan keuangan mahasiswa akuntansi.

Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Perencanaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi

Dalam theory of planned behaviour, lingkungan sosial mempengaruhi perilaku individu. Lingkungan menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Interaksi dan timbal balik di lingkungan sosial menimbulkan faktor yang dapat mempengaruhi perilaku individu maupun kelompok. Lingkungan sosial berkaitan erat dalam mempengaruhi persepsi dan niat seseorang dalam bertindak dalam situasi tertentu, dalam hal ini yaitu melakukan perencanaan keuangan (Fuadi dan Trisnainingsih, 2022). orang tua, pendidikan, media, dan teman mempengaruhi bagaimana mahasiswa untuk mengatur keuangannya. Mahasiswa diharapkan mampu memilih lingkungan yang

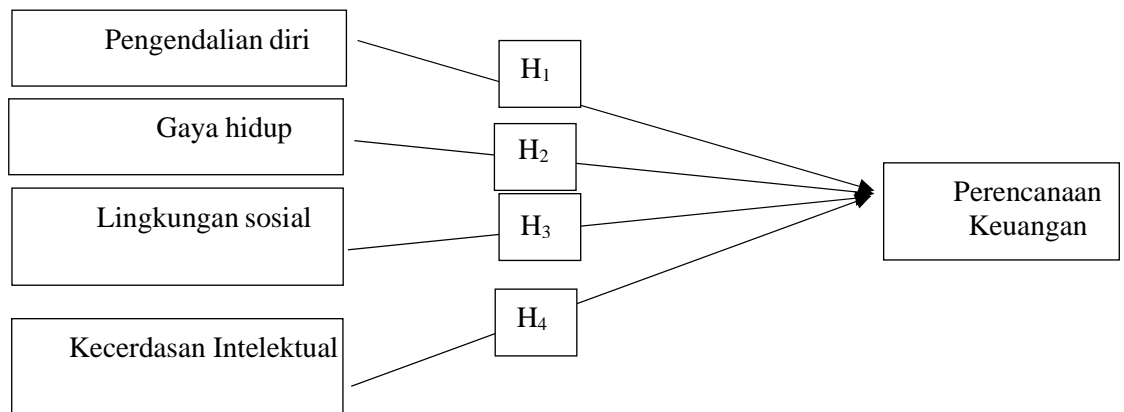
baik sehingga mereka mampu merencanakan keuangannya dengan baik (Syafitri, 2022). Berdasarkan uraian tersebut, dapat dirumuskan sebuah hipotesis sebagai berikut:

H3: Lingkungan sosial yang baik berpengaruh dalam meningkatkan perencanaan keuangan mahasiswa akuntansi.

Pengaruh Kecerdasan Intelektual terhadap Perencanaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi

Dalam theory of planned behavior bahwa sikap dan perilaku individu terhadap suatu hal dipengaruhi oleh faktor personal yakni kecerdasan intelektual (Ramdhani, 2009). Semakin baik pengetahuan dan kecerdasan seseorang, maka semakin baik pula perilakunya (Darmawan dan Pratiwi, 2020). Kecerdasan intelektual yang tinggi berpotensi memicu perencanaan keuangan yang sehat (Sitorus et al., 2022). Berdasarkan uraian tersebut, dapat dirumuskan sebuah hipotesis sebagai berikut:

H4: Kecerdasan Intelektual yang tinggi berpengaruh dalam meningkatkan perencanaan keuangan mahasiswa akuntansi.



Gambar 1. Model Penelitian

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan dengan metode survei. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel pengendalian diri, gaya hidup, lingkungan sosial, dan kecerdasan intelektual terhadap perencanaan keuangan mahasiswa akuntansi. Objek dalam penelitian ini adalah perencanaan keuangan yang dipengaruhi oleh pengendalian diri, gaya hidup, lingkungan sosial, dan kecerdasan intelektual. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi.

Populasi adalah mahasiswa aktif jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman angkatan 2019-2022 yang bertempat tinggal di kos dan mendapat uang saku dari orang tua secara berkala. Teknik pengambilan sampel menggunakan convenience sampling dengan rumus slovin, jumlah sampel minimal sebanyak 85 responden. Sumber data adalah data

primer dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner melalui google form yang disebarakan secara daring. Pengukuran variabel dilakukan menggunakan skala likert dimana setiap item penelitian akan diberi pilihan jawaban secara tertutup dengan 5 pilihan jawaban.

Teknik analisis data dilakukan menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan software SPSS versi 26. Analisis data dilakukan dalam beberapa tahap. Pertama, uji statistik deskriptif untuk mendeskripsikan data yang terkumpul secara general. Kedua, uji kualitas data yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Ketiga, uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas. Keempat, pengujian hipotesis yang terdiri dari analisis regresi berganda, uji koefisien determinasi, uji goodness of fit, dan uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Signifikansi	Keterangan
Perencanaan Keuangan	PK1	0,000	Valid
	PK2	0,000	Valid
	PK3	0,000	Valid
	PK4	0,000	Valid
	PK5	0,000	Valid
	PK6	0,000	Valid
	PK7	0,000	Valid
	PK8	0,000	Valid
	PK9	0,000	Valid
	PK10	0,000	Valid
	PK11	0,000	Valid
	PK12	0,000	Valid
	PK13	0,000	Valid
Pengendalian Diri	PD1	0,000	Valid
	PD2	0,000	Valid
	PD3	0,000	Valid
	PD4	0,000	Valid
	PD5	0,000	Valid
	PD6	0,000	Valid
	PD7	0,000	Valid
	PD8	0,000	Valid

Gaya Hidup	GH1	0,000	Valid
	GH2	0,000	Valid
	GH3	0,000	Valid
	GH4	0,002	Valid
	GH5	0,000	Valid
	GH6	0,000	Valid
	GH7	0,000	Valid
Lingkungan Sosial	LS1	0,000	Valid
	LS2	0,000	Valid
	LS3	0,000	Valid
	LS4	0,000	Valid
	LS5	0,000	Valid
	LS6	0,000	Valid
Kecerdasan Intelektual	KI1	0,000	Valid
	KI2	0,000	Valid
	KI3	0,000	Valid
	KI4	0,000	Valid
	KI5	0,000	Valid
	KI6	0,000	Valid
	KI7	0,000	Valid
	KI8	0,000	Valid
	KI9	0,000	Valid
	KI10	0,000	Valid
	KI11	0,000	Valid
	KI12	0,000	Valid

Sumber: Data diolah

Tabel diatas menunjukkan seluruh indikator pada semua variabel dinyatakan valid karena nilai signifikansi < 0,05.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Perencanaan Keuangan	0,843	Reliabel
Pengendalian Diri	0,820	Reliabel
Gaya Hidup	0,615	Reliabel
Lingkungan Sosial	0,622	Reliabel
Kecerdasan Intelektual	0,851	Reliabel

Sumber: Data diolah

Tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh variabel dinyatakan reliabel. Hal ini dibuktikan oleh nilai cronbach's alpha lebih dari 0,60.

Statistik Deskriptif

Tabel 3. Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Standard Deviation
Perencanaan Keuangan (PK)	100	1	5	3,869	0,434
Pengendalian Diri (PD)	100	2	5	3,902	0,489
Gaya Hidup (GH)	100	1	5	3,806	0,369
Lingkungan Sosial (LS)	100	1	5	3,433	0,482
Kecerdasan Intelektual (KI)	100	1	5	3,734	0,443

Sumber: Data diolah

Tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini mempunyai nilai mean yang lebih besar dari nilai standar deviasi sehingga disimpulkan bahwa pengisian data sudah terwakilkan dengan baik.

Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Unstandardized Residual	
N	100
Test Statistic	0,085
Asymp. Sig (2-tailed)	0,072

Sumber: Data diolah

Tabel diatas menunjukkan nilai signifikansi lebih dari 0,05 sehingga data penelitian dinyatakan terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Pengendalian Diri	0,698	1,434	Tidak terjadi gejala multikolinearitas
Gaya Hidup	0,692	1,444	Tidak terjadi gejala multikolinearitas
Lingkungan Sosial	0,823	1,215	Tidak terjadi gejala multikolinearitas
Kecerdasan Intelektual	0,858	1,166	Tidak terjadi gejala multikolinearitas

Sumber: Data diolah

Tabel diatas menunjukkan bahwa setiap variabel dalam penelitian ini memiliki nilai tolerance lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas pada model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Pengendalian Diri	0,340	Tidak terdapat gejala heteroskedastisitas
Gaya Hidup	0,752	Tidak terdapat gejala heteroskedastisitas
Lingkungan Sosial	0,457	Tidak terdapat gejala heteroskedastisitas
Kecerdasan Intelektual	0,567	Tidak terdapat gejala heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah

Tabel diatas menunjukkan nilai signifikansi setiap variabel lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Berganda

Variabel	<i>Coefficients Beta</i>	t hitung	Signifikansi	Keterangan
Pengendalian Diri (PD)	0,486	5,087	0,000	Signifikan
Gaya Hidup (GH)	0,060	0,626	0,533	Tidak signifikan
Lingkungan Sosial (LS)	0,014	0,160	0,873	Tidak signifikan
Kecerdasan Intelektual (KI)	0,230	2,672	0,009	Signifikan
Konstanta	14,061			
<i>Adjusted R Square</i>	0,369			

Sumber: Data diolah

Berdasarkan Tabel diatas dapat dirumuskan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut: $PK = 14,061 + 0,486 PD + 0,060 GH + 0,014 LS + 0,230 KI + \epsilon$

Konstanta α sebesar 14,061 yang artinya apabila variabel pengendalian diri, gaya hidup, lingkungan sosial, dan kecerdasan intelektual sebesar 0, maka perencanaan keuangan mahasiswa akuntansi sebesar 14,061.

Koefisien regresi variabel pengendalian diri sebesar 0,486 menunjukkan pengaruh positif terhadap perencanaan keuangan, artinya jika variabel pengendalian diri meningkat, maka perencanaan keuangan mahasiswa akan meningkat.

Koefisien regresi variabel gaya hidup sebesar 0,060 menunjukkan pengaruh positif terhadap perencanaan keuangan, artinya jika variabel pengendalian diri meningkat, maka perencanaan keuangan mahasiswa akan meningkat.

Koefisien regresi variabel lingkungan sosial sebesar 0,014 menunjukkan pengaruh positif terhadap perencanaan keuangan, artinya jika variabel pengendalian diri meningkat, maka perencanaan keuangan mahasiswa akan meningkat.

Koefisien regresi variabel kecerdasan intelektual sebesar 0,230 menunjukkan pengaruh positif terhadap perencanaan keuangan, artinya jika variabel pengendalian diri meningkat, maka perencanaan keuangan mahasiswa akan meningkat.

Koefisien Determinasi

Nilai Adjusted R square sebesar 0,369 menunjukkan bahwa variabel pengendalian diri, gaya hidup, lingkungan sosial, dan kecerdasan intelektual mampu menjelaskan variabel perencanaan keuangan sebesar 36,9% dan sisanya sebesar 63,1% merupakan variabel lain di luar penelitian ini.

Uji Goodness of Fit

Tabel 8. Hasil Uji Goodness of Fit

ANOVA					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1247,112	4	311,778	15,476	0,000
Residual	1913,888	95	20,146		
Total	3161,000	99			

Sumber: Data diolah

Tabel diatas menunjukkan nilai Fhitung 15,476 lebih besar dari Ftabel 3,940 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa model regresi layak untuk digunakan dalam penelitian ini.

Uji t

Tabel 7 menunjukkan bahwa variabel pengendalian diri memiliki nilai t hitung sebesar 5,087 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan pengendalian diri yang baik berpengaruh dalam meningkatkan perencanaan keuangan mahasiswa akuntansi diterima.

Variabel gaya hidup memiliki nilai t hitung sebesar 0,626 dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan gaya hidup yang baik berpengaruh dalam meningkatkan perencanaan keuangan mahasiswa akuntansi ditolak.

Variabel lingkungan sosial memiliki nilai t hitung sebesar 0,160 dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan lingkungan sosial yang baik berpengaruh dalam meningkatkan perencanaan keuangan mahasiswa akuntansi ditolak. Variabel kecerdasan intelektual memiliki nilai t hitung sebesar 2,672 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan kecerdasan intelektual yang tinggi berpengaruh dalam meningkatkan perencanaan keuangan mahasiswa akuntansi diterima.

Pembahasan

Pengaruh Pengendalian Diri terhadap Perencanaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian diri mampu mempengaruhi mahasiswa dalam melakukan perencanaan keuangan. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin baik pengendalian diri mahasiswa maka semakin baik pula perencanaan keuangannya. Mahasiswa dengan pengendalian diri yang baik akan mampu menahan keinginan dalam menggunakan uangnya secara impulsif, mengurangi pembelian secara mendadak, dan dapat memiliki intensi untuk melakukan perencanaan keuangan untuk mencapai tujuan keuangannya.

Hasil penelitian ini mendukung Theory of Planned Behavior dan sejalan dengan hasil penelitian oleh Huda et al. (2020) dan Putriasih dan Yasa (2022) yang mengungkapkan bahwa pengendalian diri berpengaruh terhadap perencanaan keuangan. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil

penelitian oleh Anjaswati et al. (2022) dan Lewar et al. (2020) yang mengungkapkan bahwa pengendalian diri tidak berpengaruh terhadap perencanaan keuangan.

Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perencanaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi

Hasil studi ini menunjukkan bahwa gaya hidup tidak mempunyai pengaruh terhadap perencanaan keuangan mahasiswa. Dalam penelitian ini mahasiswa memiliki gaya hidup yang tergolong baik dan tidak hedonis. Meskipun demikian, gaya hidup yang baik tidak menjamin seseorang untuk merencanakan keuangan dengan baik. Hal ini dapat dikaitkan dengan pemberian jumlah uang saku dari orang tua yang terbatas sehingga mahasiswa lebih memilih untuk menggunakan uang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan kebutuhan yang penting seperti untuk keperluan tugas atau organisasi daripada untuk menyisihkan uang dan melakukan perencanaan keuangan untuk tujuan keuangan di masa depan.

Hasil penelitian ini tidak mendukung Theory of Planned Behavior. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian oleh Amaliah (2020) dan Aulianingrum dan Rochmawati (2021) yang mengungkapkan bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap perencanaan keuangan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian oleh Anjaswati et al. (2022) dan Leunupun et al. (2022) yang menyatakan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perencanaan keuangan.

Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Perencanaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan sosial tidak berpengaruh terhadap perencanaan keuangan mahasiswa. Lingkungan sosial yang baik tidak menjamin mahasiswa akan melakukan perencanaan keuangan. Keputusan mahasiswa untuk melakukan perencanaan keuangan secara mandiri tidak dipengaruhi oleh kedekatan seseorang dengan keluarga, teman, ataupun keberagaman lingkungan sosialnya. Pengalaman dari keluarga, teman, dan orang lain hanya digunakan untuk pertimbangan dalam melakukan pengeluaran, bukan untuk memotivasi mahasiswa untuk melakukan perencanaan keuangan.

Hasil penelitian ini tidak mendukung Theory of Planned Behavior. Hasil ini tidak sejalan dengan hasil penelitian oleh Amaliah (2020) dan Aryanti (2017) yang menyatakan bahwa lingkungan sosial berpengaruh terhadap perencanaan keuangan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian oleh Fuadi dan Trisnarningsih (2022) dan Sobaya et al. (2016) yang menyatakan bahwa lingkungan sosial tidak berpengaruh terhadap perencanaan keuangan.

Pengaruh Kecerdasan Intelektual terhadap Perencanaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi

Hasil studi ini menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual mempengaruhi mahasiswa dalam melakukan perencanaan keuangan. Hal ini berarti semakin tinggi kecerdasan intelektual seseorang, maka semakin baik pula perencanaannya. Kecerdasan intelektual dapat berperan mendorong mahasiswa akuntansi untuk melakukan perencanaan keuangan dengan pengetahuan yang diperoleh selama masa perkuliahan. Mahasiswa dengan kecerdasan intelektual yang tinggi akan mampu melakukan perencanaannya dengan baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Dwiastanti dan Wahyudi (2022) dan Sitorus et al. (2022) yang mengungkapkan bahwa kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap perencanaan keuangan.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah pengendalian diri yang baik berpengaruh dalam meningkatkan perencanaan keuangan mahasiswa akuntansi, gaya hidup yang baik tidak berpengaruh dalam meningkatkan perencanaan keuangan mahasiswa akuntansi, lingkungan sosial yang baik tidak berpengaruh dalam meningkatkan perencanaan keuangan mahasiswa akuntansi, dan kecerdasan intelektual yang tinggi berpengaruh dalam meningkatkan perencanaan keuangan mahasiswa akuntansi.

Implikasi Teoritis

Penelitian ini membenarkan konsep pada Theory of Planned Behavior dan mendukung hasil penelitian terdahulu bahwa pengendalian diri dan kecerdasan intelektual termasuk dalam faktor persepsi kendali atas perilaku yang dapat mendorong minat mahasiswa akuntansi dalam melakukan perencanaan keuangan.

Implikasi Praktis

Mahasiswa akuntansi telah mempelajari bagaimana perencanaan keuangan pada perusahaan secara rinci melalui pembelajaran saat kuliah. Pengetahuan dan pemahaman keuangan yang dimiliki mahasiswa dapat diterapkan kehidupan sehari-hari sehingga mereka dapat membuat perencanaan keuangan dengan baik. Orang tua dapat berperan dalam perencanaan keuangan mahasiswa melalui pemberian uang saku dengan mempertimbangkan kebutuhan prioritas anaknya sehingga mahasiswa akan merasa cukup dan dapat menyisihkan uang untuk ditabung dan menyusun rencana keuangan untuk keperluan di masa depan. Orang tua juga dapat mengajak mahasiswa untuk diskusi mengenai bagaimana mengatur dan merencanakan keuangan yang baik dan turut memantau secara berkala mengenai penggunaan uang sehingga keuangan mahasiswa akan lebih terarah.

Pihak universitas juga dapat berperan meningkatkan minat mahasiswa untuk merencanakan keuangan pribadi melalui penyediaan referensi keuangan yang memadai bagi mahasiswa seperti berupa buku fisik, e-book, dan artikel jurnal. Forum diskusi maupun seminar mengenai keuangan pribadi diperlukan untuk menambah wawasan mahasiswa sehingga dapat memberikan motivasi untuk melakukan perencanaan keuangan.

Keterbatasan dan saran

Penelitian ini dilakukan pada masa libur perkuliahan sehingga peneliti kesulitan mengumpulkan responden karena banyak responden yang acuh dan menolak meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner dan banyak kuesioner yang tidak kembali. Penelitian selanjutnya diharapkan menyebarkan kuesioner secara langsung dan melakukan pendampingan kepada responden saat melakukan pengisian kuesioner. Responden penelitian ini terbatas pada mahasiswa aktif jurusan Akuntansi. Penelitian selanjutnya dapat memperluas lingkup responden seperti menggunakan sampel orang yang sudah bekerja karena mereka sudah mempunyai penghasilan sendiri.

Persamaan

$$1. PK = 14,061 + 0,486 PD + 0,060 GH + 0,014 LS + 0,230 KI + E$$

Gambar dan Tabel

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Signifikansi	Keterangan
Perencanaan Keuangan	PK1	0,000	Valid
	PK2	0,000	Valid
	PK3	0,000	Valid
	PK4	0,000	Valid
	PK5	0,000	Valid
	PK6	0,000	Valid
	PK7	0,000	Valid
	PK8	0,000	Valid
	PK9	0,000	Valid
	PK10	0,000	Valid
	PK11	0,000	Valid
	PK12	0,000	Valid
	PK13	0,000	Valid
Pengendalian Diri	PD1	0,000	Valid
	PD2	0,000	Valid
	PD3	0,000	Valid
	PD4	0,000	Valid
	PD5	0,000	Valid
	PD6	0,000	Valid
	PD7	0,000	Valid
	PD8	0,000	Valid

Gaya Hidup	GH1	0,000	Valid
	GH2	0,000	Valid
	GH3	0,000	Valid
	GH4	0,002	Valid
	GH5	0,000	Valid
	GH6	0,000	Valid
	GH7	0,000	Valid
Lingkungan Sosial	LS1	0,000	Valid
	LS2	0,000	Valid
	LS3	0,000	Valid
	LS4	0,000	Valid
	LS5	0,000	Valid
	LS6	0,000	Valid
Kecerdasan Intelektual	KI1	0,000	Valid
	KI2	0,000	Valid
	KI3	0,000	Valid
	KI4	0,000	Valid
	KI5	0,000	Valid
	KI6	0,000	Valid
	KI7	0,000	Valid
	KI8	0,000	Valid
	KI9	0,000	Valid
	KI10	0,000	Valid
	KI11	0,000	Valid
	KI12	0,000	Valid

Sumber: Data diolah

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Perencanaan Keuangan	0,843	Reliabel
Pengendalian Diri	0,820	Reliabel
Gaya Hidup	0,615	Reliabel
Lingkungan Sosial	0,622	Reliabel
Kecerdasan Intelektual	0,851	Reliabel

Sumber: Data diolah

Tabel 3. Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Standard Deviation
Perencanaan Keuangan (PK)	100	1	5	3,869	0,434
Pengendalian Diri (PD)	100	2	5	3,902	0,489
Gaya Hidup (GH)	100	1	5	3,806	0,369
Lingkungan Sosial (LS)	100	1	5	3,433	0,482
Kecerdasan Intelektual (KI)	100	1	5	3,734	0,443

Sumber: Data diolah

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Unstandardized Residual	
N	100
Test Statistic	0,085
Asymp. Sig (2-tailed)	0,072

Sumber: Data diolah

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Pengendalian Diri	0,698	1,434	Tidak terjadi gejala multikolinearitas
Gaya Hidup	0,692	1,444	Tidak terjadi gejala multikolinearitas
Lingkungan Sosial	0,823	1,215	Tidak terjadi gejala multikolinearitas
Kecerdasan Intelektual	0,858	1,166	Tidak terjadi gejala multikolinearitas

Sumber: Data diolah

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Pengendalian Diri	0,340	Tidak terdapat gejala heteroskedastisitas
Gaya Hidup	0,752	Tidak terdapat gejala heteroskedastisitas
Lingkungan Sosial	0,457	Tidak terdapat gejala heteroskedastisitas
Kecerdasan Intelektual	0,567	Tidak terdapat gejala heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Berganda

Variabel	Coefficients Beta	t _{hitung}	Signifikansi	Keterangan
Pengendalian Diri (PD)	0,486	5,087	0,000	Signifikan
Gaya Hidup (GH)	0,060	0,626	0,533	Tidak signifikan
Lingkungan Sosial (LS)	0,014	0,160	0,873	Tidak signifikan
Kecerdasan Intelektual (KI)	0,230	2,672	0,009	Signifikan

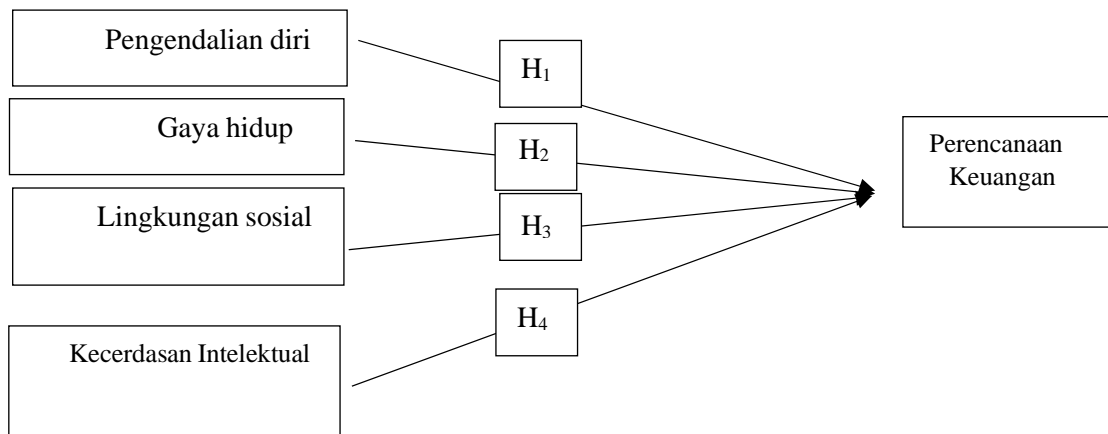
Konstanta	14,061
<i>Adjusted R Square</i>	0,369

Sumber: Data diolah

Tabel 8. Hasil Uji Goodness of Fit

ANOVA					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1247,112	4	311,778	15,476	0,000
Residual	1913,888	95	20,146		
Total	3161,000	99			

Sumber: Data diolah



Gambar 1. Model Penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (2011). The theory of planned behaviour: Reactions and reflections. *Psychology and Health*, 26(9). <https://doi.org/10.1080/08870446.2011.613995>
- Amalia, I. (2019). Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif pada Penggemar K-Pop Dewasa Awal. Skripsi.
- Amaliah, S. D. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Perencanaan Keuangan Keluarga di Kelurahan Bangkala Kecamatan Manggala Kota Makassar. Skripsi.
- Anjaswati, N., Baroroh, H., Amir Faisal, M., & Arifina, M. (2022). Pengaruh Tingkat Kesadaran, Kontrol Diri dan Gaya Hidup Terhadap Perencanaan Keuangan Mahasiswa di Masa Pandemi

- Covid-19. *Jurnal Ekonomi Rabbani*, 2(1), 219–227.
<http://jurnal.steirisalah.ac.id/index.php/rabbani/index>
- Aryanti, R. D. (2017). Hubungan Antara Pengetahuan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perencanaan Keuangan Islam Pada Mahasiswa Ekonomi Islam Angkatan 2013 & 2014 (Studi Perbandingan Pada Universitas Islam Indonesia Dan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga). Skripsi.
- Aulianingrum, R. D., & Rochmawati. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, Dan Ilmu Sosial*, 15(2), 198–206.
- Christian, S., & Wiyanto, H. (2020). Pengaruh Sikap Keuangan, Sosial, dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(3), 820–827.
<https://doi.org/10.24912/jmk.v2i3.9596>
- Darmawan, A., & Pratiwi, F. A. (2020). Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga, Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi, Sikap Keuangan dan Teman Sebaya Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa. *Fokus Bisnis*, 19(1), 27–37.
- Dwiasanti, A., & Wahyudi, A. (2022). Peran Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Malang. *INOBI: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 5(2), 241–254.
- Fuadi, M. N., & Trisaningsih, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Proaksi*, 9(2), 97–111.
<https://doi.org/10.32534/jpk.v9i2.2332>
- Huda, N., Indrain, N., Cahyanti, T. W., Asmawati, Y., & Oktaviani, T. (2020). The Effect of Personality, Self Control and Financial Constraints on Financial Planning. *Journal of Management and Entrepreneurship Research*, 1(1), 45–55. <https://doi.org/10.34001/jmer.2020.6.01.1-5>
- Leunupun, E. G., Kriswantini, D., & Madiuw, L. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Unpatti di Kabupaten Maluku Barat Daya. *Kupna Jurnal*, 2(2), 125–133.
- Lewar, R. S., Usman, S., & Suruan, T. (2020). Perencanaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Papua. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 5(2), 146–160. <https://doi.org/10.29407/nusamba.v5i2.14673>
- Mardiah. (2022). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Perencanaan Keuangan (Studi Kasus pada Pegawai Kantor Sekretariat Daerah Kota Parepare). *DECISION : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 88–98.
- Marsela, D. R., & Supriatna, M. (2019). Kontrol Diri: Definisi dan Faktor. *Journal of Innovative Counseling : Theory, Practice & Research*, 3(2).
- Mulyadi, D. R., Subagio, N., & Riyadi, R. (2022). Kemampuan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman. *Prosiding Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Mulawarman*, 25–32.
- OJK. (2019). Perencanaan Keuangan : Seri Literasi Keuangan Perguruan Tinggi. In OJK (Vol. 9).
- Putriasih, L., & Yasa, N. P. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Gaya Hidup dan Kondisi Sosial Ekonomi terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Empiris terhadap

- Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(3), 797–808. <https://doi.org/10.23887/jippg.v3i2>
- Ramdhani, N. (2009). Model Perilaku Penggunaan Tik “NR2007” Pengembangan Dari Technology Acceptance Model (TAM). *Buletin Psikologi*, 17(1).
- Risela, D. A. (2016). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan. Skripsi.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2018). *Essential of Organizational Behaviour*. In Pearson.
- Sada, Y. M. V. K. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(2), 86–99. <https://doi.org/10.55587/jla.v2i2.35>
- Sitorus, R. R., Tambun, S., & Cahyati, E. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Kecerdasan Intelektual terhadap Perencanaan Keuangan dengan Kecerdasan Emosional sebagai Pemoderasi. *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 1(2), 57–65.
- Sobaya, S., Hidayanto, M. F., & Safitri, J. (2016). Pengaruh literasi keuangan dan lingkungan sosial terhadap perencanaan keuangan pegawai di universitas islam indonesia yogyakarta. *Madania*, 20(01), 115–128.
- Syafitri, N. M. (2022). Pengaruh Gaya Hidup Hedonis, Lingkungan Sosial dan Perilaku Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU. Skripsi.
- Tambunan, I. M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU. Skripsi.